

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DENGAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN REMAJA DALAM MEMINIMALISIR PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)

(Studi Pada Remaja di SMA N 6 Kota Serang)

Oleh

DEVINA HAPSARI

Coronavirus Disease atau COVID-19 dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan manusia. Penyebarannya dapat melalui droplet yang dihasilkan saat batuk, bersin, berbicara, dan bernyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi yang dimiliki remaja dengan antisipasi yang dilakukan remaja dalam menghadapi penyebaran virus corona. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden, yang merupakan remaja pada rentang usia 10-18 tahun dan bersekolah di SMA N 6 Kota Serang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengujian yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini antara lain uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji tabel silang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil uji tabel silang dengan Pearson Chi Square didapatkan tidak adanya hubungan persepsi dengan bentuk antisipasi yang dilakukan remaja, dengan nilai hitung rata-rata *Pearson Chi Square* $3,303 \leq$ nilai tabel *Pearson Chi Square* 4,8147. 2) Persepsi remaja tentang penyebaran virus corona memiliki persepsi positif sebesar 56,5%. 3) Bentuk antisipasi yang dilakukan remaja termasuk dalam kriteria tinggi dengan total nilai rata-rata 3,4.

Kata kunci : Persepsi, Antisipasi, Remaja, COVID-19.

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION AND ANTICIPATION THAT ACTIVATES IN ADOLESCENTS TO MINIMIZING THE SPREAD OF CORONA VIRUS (COVID-19)

(Study on Adolescents at SMA N 6 Serang City)

By

DEVINA HAPSARI

Coronavirus Disease or COVID-19 can cause respiratory infections in humans. The spread can be through droplets produced when coughing, sneezing, talking and singing. This study aims to determine the relationship between the perceptions of adolescents make in dealing with the spread of the corona virus. The research method used is a quantitative method with an associative approach. The number of samples in this study were 92 respondents, who were teenagers in the age range of 10-18 years and attended SMA N 6 Serang City. The determination of the sample in this study used a non-probability sampling technique with the type of accidental sampling. Data collection techniques were carried out by giving questionnaires, interviews and documentation. Testing techniques carried out to analyze the data in this study include validity and reliability tests, normality tests, and partial t tests. The results of the study showed that: 1) The results of the crosstable test with Pearson Chi Square showed that there was no relationship between perception and the form of anticipation carried out by adolescents, with an average Pearson Chi Square count of $3.303 \leq$ Pearson Chi Square table value of 4.8147. 2) Adolescents perceptions of the spread of the corona virus had positive perception of 56.5%. 3) The form of anticipation carried out by teenagers is included in the high criteria with a total average score of 3.4.

Keywords: Perception, Anticipation, Adolescents, COVID-19.